

TEKNIK KEPUTUSAN DALAM PEMILIHAN BAHAN BAKU BENANG DI PT. HP SPINTEX SENGONAGUNG
PURWOSARI PASURUAN

SUBCHAN ASY'ARI, ST., MT

Email : bekencakep1990@gmail.com

ABSTRAK

Manusia adalah makhluk pengambil keputusan yang Hampir dalam setiap aspek kehidupannya, manusia dari waktu ke waktu harus mengambil keputusan tentang bagaimana ia memanfaatkan berbagai sumberdaya yang tersedia di sekelilingnya. PT. HP SPINTEX adalah sebuah perusahaan yang memproduksi Benang Single. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah metode Delphi dengan cara memberi daftar pertanyaan tertutup kepada obyek penelitian (responden) yang selanjutnya responden diminta untuk mengisi daftar pertanyaan tertutup tersebut. Daftar pertanyaan ini disusun berdasarkan acuan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Dalam metode ini, panel digunakan dalam pergerakan komunikasi melalui beberapa kuisioner yang tertuang dalam tulisan. Hasil dalam pelaksanaan jajak pendapat Tahap I dalam pemilihan bahan baku polyster di PT. HP SPINTEX Sengonagung Purwosari Pasuruan adalah Bahan baku polyster yang cocok untuk PT.HP SPINTEX adalah Polyster Tifico. (SD. 1.28 x 44 R) dengan tingkat kelancaran dan tingkat kesalahannya (waste) sangat kecil yakni dibawah 2%.

Kata Kunci : Keputusan, Metode Delphi.

ABSTRACT

Humans are creatures of decision makers that almost every aspect of life, people from time to time to make decisions about how he took advantage of the various resources available in the surroundings. PT. HP Spintex is a company that produces Yarns. The method used to collect data is the Delphi method by giving a list of closed questions to the object of study (the respondents), hereinafter respondent was asked to complete a questionnaire that covered. This questionnaire was prepared based on benchmark indicators have been set. In this method, the panel used in the movement of communication through several questionnaires contained in the text. The results of the poll in the implementation of Phase I in the selection of raw materials polyster PT. HP Spintex Sengonagung Purwosari Pasuruan is a polyester raw material from which to PT.HP Spintex is Polyster TIFICO. (SD, 1:28 x 44 R) with a degree of fluency and the error rate (waste) is very small which is below 2%.

Keywords: Decisions, Delphi Method

A. PENDAHULUAN

Manusia adalah makhluk pengambil keputusan yang Hampir dalam setiap aspek kehidupannya, manusia dari waktu ke waktu harus mengambil keputusan tentang bagaimana ia memanfaatkan berbagai sumberdaya yang tersedia di sekitarnya. Kondisi Pengambilan Keputusan seringkali diawali dengan informasi yang bersifat *kualitatif* dan kabur atau tidak jelas. Sesungguhnya, semakin *kualitatif* dan kabur kondisi pengambilan keputusannya, keputusan itu justru memiliki nilai yang semakin tinggi. Inilah yang disebut *paradoks informasi*, semakin jelas situasi pengambilan keputusannya, justru semakin kecil nilai keputusan tersebut. (Daniel Muhammad Rosyid, PH.D, 2009:1)

PT. HP SPINTEX adalah sebuah perusahaan yang memproduksi Benang Single yang mempunyai Type Benang yang bermacam-macam, antara lain:

- 1. Benang Type NE 10
- 2. Benang Type NE 12
- 3. Benang Type NE 14
- 4. Benang Type NE 16
- 5. Benang Type NE 20
- 6. Benang Type NE 24

Seperti yang terjadi di PT. HP SPINTEX, yang telah melakukan perubahan bahan baku sampai 4 kali perubahan, antara lain:

A. Bahan Baku *Polyster* merk *Polycem*

Bahan baku ini tergolong bahan baku yang harganya relatif murah. Selain itu bahan baku juga mudah didapat. Hasil akhir yang didapatkan ternyata kurang memuaskan, sehingga konsumen sedikit demi sedikit berkurang.

B. Bahan Baku *Polyster* merk *Polysindo*

Pada langkah kedua ini, sekitar tahun 2008, PT. HP SPINTEX melakukan perubahan bahan baku *Polycem* ke bahan baku *Polysindo*. Bahan baku *Polysindo* ini juga tergolong bahan baku yang murah. Harga berkisar antara 500-1000 rupiah dengan bahan baku *Polycem*. Akan tetapi pada waktu proses produksi berjalan, bahan baku dapat merusak mesin dikarenakan bahan baku *Polyster Polysindo* ini tidak cocok dengan udara lembab sedangkan cuaca akhir-akhir ini sedang tidak menentu. Akhirnya ketika pemrosesan bahan baku terutama di mesin *Spinning* bahan baku banyak yang nyangkut di *Roll* tempat mesin *Spinning* menggulung benang yang mengakibatkan rusaknya mesin.

C. Bahan Baku *Polyster* merk *Indotoray*

Setelah hasil yang diperoleh tidak kunjung baik, maka manajer PT. HP SPINTEX beralih tentang penggunaan bahan baku sebelumnya *Polyster* merk *Polysindo* berganti *Polyster* merk *Indotoray*. Pada penggunaan *Polyster Indotoray* ini bahan baku tergolong sedikit mahal akan tetapi kualitas lumayan baik. Kekurangan bahan baku ini juga hampir sama dengan bahan baku *Polysindo* yakni ketika suhu/ cuaca sedang tidak menentu, berdampak sekali dengan perubahan bahan baku sehingga hasil yang diperoleh juga tidak baik. Ditambah lagi manajer PT. HP SPINTEX mengkritisi akan kekurangan dan kelemahan bahan baku *Indotoray* ini ternyata pihak *Indotoray* tidak menggubris akan adanya kritik dan saran dari pihak PT.SPINTEX. dari situlah muncul bahwa pihak *indotoray* tidak dapat diajak untuk berkerjasama.

D. Bahan Baku *Polyster* merk *Tifico*

Pada awal tahun 2011, pihak PT.SPINTEX secara resmi menggunakan bahan baku *Polyster Tifico*. Bahan baku ini adalah bahan

baku dengan kualitas terbaik indonesia. Diperoleh dari provinsi jawa barat tepatnya di Kota Tangerang. Akan tetapi harga sangat mahal. Manajer PT.SPINTEX berani mengambil sebuah keputusan yang tepat dengan menggunakan bahan baku kualitas terbaik meskipun dengan harga yang tinggi demi menjaga kualitas terbaik dalam pembuatan benang single di PT. HP SPINTEX. Bahan baku *Tifico* ini selain dapat mengurangi tingkat *waste* dalam proses produksi juga cocok dalam setiap suhu/ cuaca. Bahan baku tetap baik dan tidak berpengaruh pada jalannya mesin proses produksi.

B. METODE PENELITIAN

Dalam melaksanakan penelitian, para peneliti dapat memilih bermacam- macam metodologi. Metodologi merupakan kombinasi tertentu yang meliputi strategi, domain, dan teknik yang dipakai untuk mengembangkan teori (*Induksi*) atau menguji teori (*Deduksi*). (Buckley,1976)

A. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data primer didapat dari berbagai kalangan, yaitu orang yang berperan penting dalam proses penentuan dalam pemilihan Bahan Baku Polyester di PT. HP SPINTEX. Adapun yang menjadi Sumber Data dalam hal ini adalah sebagai berikut :

NO	NAMA	JABATAN
1.	Bapak Hamdan Madiadiepoera	Factory Manager
2.	Bapak Slamet	Personalia
3.	Bapak Agus Santoso	Maintanance
4.	Bapak Purnomo	Kepala Produksi

Sumber: Intern Perusahaan

B. Pengumpulan Data

1. Data Primer

- Jajak Pendapat (*Delphi Method*)

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara memberi daftar pertanyaan tertutup kepada obyek penelitian (responden) yang selanjutnya responden diminta untuk mengisi daftar pertanyaan tertutup tersebut. Daftar pertanyaan ini disusun berdasarkan acuan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Dalam metode ini, panel digunakan dalam pergerakan komunikasi melalui beberapa kuisioner yang tertuang dalam tulisan.

- Metode Observasi

Dengan metode observasi ini peneliti dapat mendokumentasikan dan merefleksi secara sistematis terhadap kegiatan dan interaksi subyek penelitian (Burns, 1990:80). Semua yang dilihat dan yang didengar, semuanya dicatat dalam kegiatan observasi yang terencana secara fleksibel dan terbuka.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi jenis observasi terfokus yang secara cukup spesifik mempunyai rujukan pada rumusan masalah dan tema yang kami teliti yaitu tentang dimensi- dimensi dari proses Pemilihan Bahan Baku Polyester. Dalam

dimensi penelitian ini termasuk dalam struktur karena peneliti sudah merancang secara sistematis tentang apa yang akan diamati, dimana tempatnya.

2. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui

media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan

Dalam penelitian ini, Metode yang digunakan oleh Peneliti untuk mendapatkan data Sekunder yaitu :

- **Metode Dokumentasi**

Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti , sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan. Dokumentasi dalam penelitian ini hanya digunakan sebagai data pendukung dan pelengkap bagi data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara mendalam.

Gubah dan Lincoln (1981:228) mendefinisikan dokumen dan record adalah sebagai berikut:

1. *Record* adalah setiap pertanyaan tertulis yang disusun oleh seseorang atau perusahaan untuk keperluan pengujian suatu peristiwa.
2. Dokumen adalah setiap bahan tertulis ataupun Film.

Metode dokumentasi ini digunakan dalam penelitian ini karena lebih hemat tenaga, waktu dan biaya, peneliti dapat mengambil peristiwa yang lalu, tidak ada kesangsian masalah

lupa, lebih mudah mengadakan pengecekan.

C. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti sendiri. Oleh karena itu peneliti harus divalidasi seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan sebagai penguasaan teori dan wawasan terhadap bidang yang diteliti. Seorang peneliti dalam penelitian memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan.

Dalam penelitian ini, peneliti mempergunakan beberapa alat diantaranya sebagai berikut :

1. Lembar Jajak Pendapat (Sesuai dengan Metode Delphi)
2. Foto/ Dokumentasi

Setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrument penelitian sederhana, yang dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara.

C. TEKNIK PENGAMBILAN KEPUTUSAN BAHAN BAKU BENANG DI PT. HP SPINTEX

A. Cara Pengambilan Keputusan Bahan Baku Polyester di PT. HP SPINTEX dengan Menggunakan Metode Delphi Tahap I

Secara umum peneliti telah menyeleksi beberapa jawaban dari jajak pendapat Tahap I yang peneliti lakukan. Hasil dalam pelaksanaan jajak pendapat Tahap I dalam pemilihan bahan baku polyester di PT.

- HP SPINTEX Sengonagung Purwosari
Pasuruan sebagai berikut :
- a. Bahan baku Polyester Indotoray. Hasil kualitas cukup baik.
- o *Delivery date* : 2-10-2009
 - o *Short Code* : 5-300 T 402. 1.3-44. A, X375 A
 - o *Delivery Note N o* : S 09 10028
 - o *D/O No.* : S 990 2202
 - o *Bale No* : 9091420159-9091520257
 - o *Org* : 20500 kg atau 82 *bales*.
- Dalam proses di M/L roll *spinning* ketika setelah di *Map*, kemudian di start banyak *Lapping* di *Top Roll*, Banyak *Fly waste* naik di *deneir roller*, maka kenaikan *Impertection* 100%.
- b. Dengan asumsi hasil 100 ton per bulan:
- o Bahan Baku Polyester *Polycem* = *waste* sangat tinggi lebih dari 2,5 %
 - o Bahan Baku Polyester *Polysindo* = *waste* tinggi lebih dari 2 %
 - o Bahan Baku Polyester *Indotoray* = *waste* tinggi lebih dari 2 %
 - o *Standard Waste* harus dibawah 2 %
- c. Perlu pemilihan bahan baku yang hasil kualitasnya bagus dan *waste* dibawah 2%
- d. Bahan baku polyester yang cocok untuk PT.HP SPINTEX adalah Polyester *Tifico*. (SD. 1.28 x 44 R)
- e. Bahan Baku Polyester *Tifico* sangat terkenal di Industri Textile se- Indonesia.

- f. Dari market Industri Textile.
- g. Stok Bahan Baku Polyester *Polycem* Cukup tersedia
Stok Bahan Baku Polyester *Polysindo* Cukup tersedia.
Stok Bahan Baku Polyester *Indotoray* Cukup tersedia
Stok Bahan Baku Polyester *Tifico* Cukup tersedia
- h. Harga Polyester *Polycem* \$ 1.65/ kg
Harga Polyester *Polysindo* \$ 1.73/ kg
Harga Polyester *Indotoray* \$ 1.74/ kg
Harga Polyester *Tifico* \$ 1.75/ kg
- i. Kualitas Polyester *Tifico* sangat bagus dan memang terbaik se- Indonesia.
- j. Bagian Marketing PT. *Tifico* Fiber Indonesia.Tbk
- k. *Polycem*: Kualitas *Tifico* Sangat Bagus= Produksi sangat
- Lancar dan tingkat kesalahannya (*waste*) sangat kecil yakni dibawah 2%
 - *Polysindo*: Kualitas *Tifico* Sangat Bagus= Produksi sangat Lancar dan tingkat kesalahannya (*waste*) sangat kecil yakni dibawah 2%
 - *Indotoray*: Kualitas *Tifico* Sangat Bagus= Produksi sangat Lancar dan tingkat kesalahannya (*waste*) sangat kecil yakni dibawah 2%
- l. Hanya Polyester baru Mahal. Sehingga harga jual produknya juga mahal dan Konsumen juga terbatas.
- m. Jika menggunakan bahan baku yang baru (*Tifico*) harga produk menjadi mahal, Konsumen terbatas, hanya yang memerlukan benang yang kualitas yang baik.

- n. Banyak yang mempergunakan bahan baku *tifico* yaitu Pabrik *Spinning* Kelas I, seperti :
 - PT. Bitratex Kota Semarang.
 - *Elegmet, Sunrise, Indotaray* Kota Purwakarta Jawa Barat.
 - PT. Lotus Indah, Kota Surabaya.
 - PT. Denair Mas Kota Bandung.
- o. Kualitas benang di perusahaan lain dengan menggunakan bahan baku *Tifico* juga banyak yang bagus, terutama untuk Export ke Eropa, Jepang, USA, dan Australia.
- p. Tergantung Permintaan Konsumen. (Factory Manager).

B. Cara Pengambilan Keputusan Bahan Baku Polyester di PT.HP SPINTEX dengan Menggunakan Metode Delphi Tahap II

Setelah Mengadakan Jajak Pendapat tahap pertama, ternyata ada ketidak-samaan jawaban antara Kepala Produksi dengan Factory Manager, yakni tentang pendapat penggunaan bahan baku yang lebih baik. Maka dari itu, peneliti mencoba untuk melakukan Jajak Pendapat tahap kedua terhadap Kepala Produksi dan Maintenance dengan Personalia dan Factory Manager yakni tentang "Bahan Baku apakah yang paling baik untuk digunakan di PT. HP SPINTEX?

Setelah dilaksanakan Uji Coba Pemilihan Bahan Baku, Hasil dalam pelaksanaan jajak pendapat Tahap II dalam pemilihan bahan baku polyester di PT. HP SPINTEX Sengonagung Purwosari Pasuruan sebagai berikut :

- a. Kebetulan Konsumen PT. HP SPINTEX semuanya menginginkan Kualitas Benang

yang terbaik, maka dari itu PT. HP SPINTEX Tetap Menggunakan Polyester Tifico Fiber. (Personalia dan Factory Manager PT. HP SPINTEX).
Beberapa Kesimpulan dari beberapa Narasumber/ Responden yang telah dipilih untuk menjadi Panel dalam Penelitian Metode Delphi ini:

- o Kita membuat Benang sesuai tuntutan atau permintaan dari Konsumen/ Pasar harga yang terjangkau Konsumennya. (Bapak Hamdan Madiadipoera/ Factory Manager PT. HP SPINTEX).
- o Sesuai dengan Keinginan Konsumennya, yang jelas kita saling menghormati kepada sesama konsumen agar dapat menjalin channel termasuk pada dunia textile. (Bapak Slamet/ Bagian Personalia PT. HP SPINTEX)
- o Demi menjaga Perawatan mesin, maka lebih baik menggunakan Polyester Tifico yang tingkat kesalahannya lebih sedikit daripada Polyester selain Tifico. (Bapak Agus Santoso/ Bagian Maintenance PT. HP SPINTEX)
- o Demi menjaga kualitas yang baik mulai dari mesin sampai Hasil Produk jadi, maka polyester Tifico lah Solusinya (Bapak Purnomo/ Kepala Produksi PT. HP SPINTEX).

D. KESIMPULAN

Dari hasil Penelitian yang peneliti lakukan di PT. HP SPINTEX, maka Peneliti mengambil kesimpulan dalam Penentuan Keputusan dalam

pemilihan Bahan Baku Polyster sebagaimana berikut :

- a. Mengadakan Rapat Direksi
- b. Mengadakan Musyawarah dengan Staf Produksi
- c. Mengadakan Musyawarah dengan Bagian Personalia
- d. Mengadakan Musyawarah dengan Bagian Maintenance
- e. Mengadakan Musyawarah dengan Bagian Time Keeper

DAFTAR PUSTAKA

Rosyid, Mohammad, Daniel. 2009. Optimasi Teknik Pengambilan Keputusan secara Kuantitatif. Edisi pertama. Surabaya: ITS Press.

Assauri, Sofyan. Manajemen Produksi dan Operasi: Makalah. <http://yprawira.wordpress.com/pengertian-dan-proses-produksi/>. Dikunjungi Juni 2007

Erwinnote. Definisi dan Jenis Bahan Baku: Makalah. <http://erwinnote.wordpress.com/2011/09/21/definisi-dan-jenis-bahan-baku/>. Dikunjungi pada tanggal 21 September 2011

Adi saputro, Gunawan, dkk. 1998. Anggaran Perusahaan. Yogyakarta : BPFE

Assauri, Sofyan. 1998. Manajemen Produksi dan Operasi. Edisi Revisi. Jakarta:BPFE UI

Mulyadi. 1998. ~~Akuntansi~~ Akuntansi Biaya. Yogyakarta : STIE YKPN